

PENGARUH JASA KREDIT HARIAN TERHADAP KESEJAHTERAAN SOSIAL MASYARAKAT KELAS MENENGAH BAWAH

(Studi Kasus Kampung Baqa Kecamatan Samarinda Seberang)

Yuli Andriyani¹, Ismail Lukman²

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan, menganalisis dan memahami praktik jasa kredit harian pada masyarakat kelas menengah bawah dan pengaruhnya terhadap kesejahteraan sosial masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik analisis data dengan data condensation, data display, drawing conclusion/verification. Penelitian menggunakan teori praktik jasa kredit harian oleh (Kasmir, 2017) yang melalui analisis 5c yaitu: character, capacity, capital, collateral, dan condition. Teori kesejahteraan sosial bagi masyarakat oleh (Soetomo, 2014) yang mencakup indikator pendapatan, komposisi pengeluaran, pendidikan, dan kualitas kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa praktik jasa kredit harian masyarakat Kampung Baqa menggunakan beberapa prinsip 5c diantaranya character, capacity, capacity, capital, dan collateral. Jasa kredit harian berdampak positif terhadap kesejahteraan sosial masyarakat kelas menengah dalam aspek kebutuhan harian, pendidikan, dan modal usaha. Artinya jasa kredit harian berguna dan meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat kelas menengah bawah kampung Baqa dalam aspek kebutuhan harian, pendidikan, dan modal usaha. Jasa kredit harian berdampak negatif terhadap kesejahteraan sosial masyarakat kelas menengah dalam aspek komposisi pengeluaran dan kesehatan. Artinya jasa kredit harian tidak meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat kelas menengah bawah kampung Baqa dalam aspek komposisi pengeluaran dan kesehatan.

Kata Kunci : *Kredit Harian, Kesejahteraan Sosial, Masyarakat.*

Pendahuluan

Meskipun jasa kredit sering dianggap sebagai penipuan yang mengambil bunga besar dari pinjaman nasabah, mereka tetap ada di masyarakat. Mereka tetap tersedia saat kebutuhan uang terus meningkat, bagi masyarakat yang kurang mampu, jasa kredit inilah yang sangat menguntungkan finansial secara ekonomi

¹ Mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: yandriyani206@gmail.com

²Dosen Pembimbing Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

karena syarat yang dibutuhkan sangatlah mudah, sedangkan untuk meminjam di bank sebagai lembaga finansial formal sangat rumit (Andrianto, 2020).

Masyarakat kelas menengah bawah di Kampung Baqa mulai menggunakan jasa kredit harian karena berbagai kebutuhan. Namun, ada banyak pihak yang telah beroperasi di daerah perkampungan yang menawarkan modal atau dana yang dapat diperoleh dengan mudah. Masyarakat kelas menengah dengan mudah tergiur dengan praktik kredit ini, karena prosesnya cepat dan mudah serta dengan beberapa jaminan (Dimiyati, 2017).

Namun, kenikmatan kredit tersebut hanya berlangsung sesaat. Sebab, sebagian besar penduduk kelas menengah menghadapi masalah baru yang mungkin malah menjadi lebih rumit ketika mereka meminjam dari sumber kredit perorangan. Pemberi kredit harian pada satu sisi sering dianggap sebagai lintah darat karena menarik bunga yang tinggi. Sedang pada sisi lain memiliki fungsi-fungsi ekonomi yaitu sumber tambahan modal ataupun emergency sumber keuangan untuk kebutuhan konsumsi. Keunggulan pemberi kredit harian dapat dilihat dari proses peminjamannya. Pinjaman yang dikeluarkan oleh pemberi kredit harian lebih mudah, cepat dan tidak perlu agunan (didasarkan rasa saling percaya. Tidak mengherankan bahwa masyarakat kelas menengah lebih suka mendapatkan dana dengan rentenir, meskipun mereka harus menanggung suku bunga yang sangat tinggi yang akhirnya akan beresiko dikemudian hari.

Wilayah Kecamatan Samarinda Seberang banyak tersebar lembaga keuangan yang menawarkan jasa kredit. Secara spesifik alasan masyarakat kelas menengah di Kampung Baqa melakukan pinjaman dan menggunakan jasa kredit untuk menunjang kebutuhan pendidikan, konsumtif, dan modal usaha. Oleh karena itu, hampir seluruh masyarakat khususnya masyarakat kelas menengah di Kampung Baqa yang menggunakan jasa ini menjadikan pinjam meminjam uang sebagai sesuatu yang sangat diperlukan untuk menunjang berkembangnya kegiatan perekonomian dan meningkatkan taraf hidup mereka.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti dari informan masyarakat kelas menengah bawah kebanyakan di Kampung Baqa menggunakan jasa kredit harian. Para pemberi kredit harian akan mendatangi langsung ke rumah atau warung nasabah untuk menawarkan kredit. Informan lainnya juga mengatakan bahwa sistem yang dilakukan dalam jasa kredit harian Kampung Baqa yaitu ketika masyarakat ingin meminjam Rp 500.000, maka akan dipotong Rp 50.000 untuk biaya administrasi dan tabungan. Sehingga masyarakat menerima pinjaman sebesar Rp 450.000 dengan pengembalian sebesar Rp 600.000 dalam waktu 24 hari dengan cicilan sebesar Rp 25.000 per hari.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengetahui praktik jasa kredit harian masyarakat kelas menengah Kampung Baqa dan pengaruhnya terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat.

Kerangka Dasar Teori

Pengertian jasa kredit

Istilah “kredit” berasal dari kata Latin Credo yang berarti “Saya percaya” atau “saya menaruh kepercayaan”. Dengan kata lain, kredit adalah kepercayaan yang diberikan debitur kepada pelanggan (Brigham, 2018). Kredit adalah penyerahan barang, jasa atau uang kepada suatu pihak (pemberi pinjaman) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (pelanggan, debitur atau penerima kredit). Penerima pinjaman menyanggupi untuk melunasi pinjaman kepada pemasok pada tanggal yang disepakati kedua belah pihak.

Pengertian kesejahteraan sosial

Kesejahteraan sosial sebagai suatu keadaan tatanan (tata kehidupan) yang meliputi kehidupan material maupun spiritual, dengan tidak menempatkan satu aspek lebih penting dari lainnya, tetapi lebih tetapi lebih mencoba melihat pada upaya mendapatkan titik keseimbangan. Titik keseimbangannya adalah keseimbangan antara aspek jasmaniah dan rohaniah, ataupun keseimbangan antara aspek material dan spiritual Menurut (Soetomo, 2014) .

Pengertian Masyarakat kelas menengah

Masyarakat kelas menengah adalah sebuah kelas rakyat di tengah hierarki sosial. Dalam istilah sosiologi-ekonomi, kelas menengah adalah kelompok besar rakyat dalam masyarakat kontemporer yang secara sosio-ekonomi jatuh diantara kelas bawah dan kelas atas. Ukuran umum dari apa yang menentukan kelas menengah secara signifikan beragam di antara budaya-budaya. Kelas menengah terukur dan sehat dipandang sebagai karakteristik masyarakat sehat.

Kerangka Berfikir



Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan induktif, artinya peneliti memulai dengan kerangka teori, wawasan para ahli, dan pemahaman peneliti atas pengalamannya sendiri. Studi ini menggunakan pendekatan untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, analisis data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar atau perilaku), dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif (Moleong, 2005).

Studi kasus, adalah jenis penelitian di mana data yang dikumpulkan peneliti di lokasi berupa kata-kata bukan angka. Kata-kata ini dapat diucapkan atau ditulis. Penelitian ini berfokus pada mengidentifikasi hubungan sebab akibat. Sangat penting untuk menemukan jawaban atas pertanyaan tentang hubungan sebab akibat jika kita ingin meramalkan dan mengontrol berbagai faktor. Studi kasus ini bertujuan untuk mempelajari latar belakang, keadaan saat ini, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, yaitu individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat (Sugiyono et al., 2019). Maka studi kasus dapat memberikan informasi, menyajikan data, dan memperoleh wawasan praktik jasa kredit harian masyarakat menengah Kampung Baqa Kecamatan Samarinda Seberang dan pengaruhnya terhadap kesejahteraan sosial.

Sumber Data

Sumber data adalah suatu hal yang mengacu pada objek apapun yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data dibagi menjadi dua kategori yakni;

1. Sumber data primer.

Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi serta dokumentasi. Dalam penelitian di Kampung Baqa, peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung mengenai pengaruh jasa kredit harian terhadap masyarakat kelas menengah pada Kampung Baqa Kecamatan Samarinda Seberang. Pada sumber data ini peneliti mendapatkan data-data dari narasumber secara langsung yaitu 3 masyarakat yang menggunakan praktik jasa kredit harian dan 3 rentenir (pihak bank/lembaga keuangan).

2. Sumber data sekunder.

Data sekunder diperoleh dari dokumen, jurnal, buku-buku, artikel dan penelitian terdahulu.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua informasi secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan.

1. Wawancara mendalam

Peneliti menggunakan wawancara mendalam untuk mengumpulkan data

relevan dengan informan pengaruh jasa kredit harian terhadap masyarakat kelas menengah Kampung Baqa Kecamatan Samarinda Seberang dan pengaruhnya terhadap kesejahteraan sosial masyarakat.

2. Observasi

Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan metode partisipatif. Para peneliti yang hadir di lokasi penelitian mencoba menyoroti gejala-gejala yang muncul dalam pengaruh jasa kredit harian terhadap masyarakat kelas menengah Kampung Baqa Kecamatan Samarinda Seberang dan pengaruhnya terhadap kesejahteraan sosial masyarakat.

3. Dokumentasi

Pengumpulan bukti dan keterangan disebut dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data terkait dari catatan, transkrip, buku, agenda, gambar, dan foto berkaitan dengan pengaruh jasa kredit harian terhadap masyarakat kelas menengah Kampung Baqa Kecamatan Samarinda Seberang dan pengaruhnya terhadap kesejahteraan sosial masyarakat.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data didasarkan pada tiga alur kerja yang terjadi secara bersamaan: data condensation, data display, drawing conclusion/verification (Sugiyono et al., 2019).

1. Kondensasi data

Proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengubah data dari catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan data empiris yang telah diperoleh.

2. Penyajian data

Langkah berikutnya adalah menampilkan data yang digunakan dalam penelitian adalah data yang telah dilakukan analisis sebelumnya, namun analisis ini masih dalam bentuk catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun menjadi laporan.

2. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti menyusun data secara sistematis, kemudian berusaha untuk menarik kesimpulan dan mengaitkannya dengan fokus penelitian. Sehingga hasil penelitian kualitatif dapat dianggap sebagai temuan baru, kesimpulan yang dibuat harus didukung oleh bukti yang valid dan konsisten.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran umum lokasi penelitian

Baqa atau juga dikenal dengan nama Kampung Baqa adalah salah satu kelurahan di kecamatan Samarinda Seberang, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Kelurahan ini merupakan salah satu daerah tertua di Samarinda. Kata Baqa berasal dari bahasa Bugis, “baka”, yang berarti buah sukun, tanaman yang pertama kali ditemui oleh migran Bugis di tepi Mahakam saat pertama kali tiba di Tanah Kutai atas izin Sultan saat itu.

Pada masyarakat menengah ke bawah rata-rata memiliki pendapatan yang hanya sekedar cukup. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, Masyarakat Kelas Menengah Kampung Baqa Kecamatan Samarinda Seberang rata-rata bekerja sebagai kuli bangunan, buruh dan penjaga toko/warung, dan pedagang keliling. Adapun pendapatan rata-rata masyarakat kelas menengah bawah Kampung Baqa Kecamatan Samarinda Seberang adalah Rp 700.000 sampai dengan Rp 1.500.000 per bulan.

Tabel informan

No	Nama	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Alasan/fungsi jasa kredit harian
1	Nanah	Perempuan	Masyarakat kelas menengah di Kampung Baqa yang bekerja sebagai penjual kue	Melakukan jasa kredit harian karena membutuhkan dana yang cepat. Pendapatan yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan yang mendesak
2	Norhayati	Perempuan	Masyarakat kelas menengah di Kampung Baqa yang bekerja sebagai penjaga warung makan	Melakukan jasa kredit harian untuk kebutuhan sekolah dan kebutuhan makan sehari-hari.
3	Lia	Perempuan	Masyarakat kelas menengah di Kampung Baqa yang bekerja sebagai penjual kue	Jasa kredit harian digunakan sebagai modal usaha kue.
4	Harip Simarmata	Laki-laki	Pegawai jasa kredit KSU Matrawijaya	Jasa kredit harian bagi masyarakat kelas bawah untuk kebutuhan konsumtif dan modal usaha.
5	Antonius Halawa	Laki-laki	Pegawai jasa kredit Koperasi Bersama	Tujuan dan fungsi jasa kredit harian yaitu membantu perekonomian masyarakat dalam kegiatan sehari hari.
6	Adrian	Laki-laki	Pegawai jasa kredit	Jasa kredit harian bagi

	Pranghinangin		Resort	masyarakat kelas bawah untuk kebutuhan mendesak menaikkan keluarga.
--	---------------	--	--------	---

Pengaruh Jasa Kredit Harian terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat Kelas Menengah Bawah Kampung Baqa Kecamatan Samarinda Seberang

Berdasarkan analisis data bahwa Jasa kredit harian adalah jasa yang menawarkan pinjaman jangka pendek tanpa atau dengan jaminan Bentuk kredit harian dapat diartikan sebagai orang atau lembaga yang memberikan dan pengembalian kredit secara harian. Dana hasil kredit ini bisa digunakan untuk berbagai kebutuhan, seperti membeli barang, menambah aset, atau mengembangkan bisnis. Bagi masyarakat kelas menengah, jasa kredit ini digunakan untuk menunjang kebutuhan pokok dan harian. Jasa kredit harian banyak tersebar di Kecamatan Samarinda Seberang, khususnya Kampung Baqa.

Berdasarkan deskripsi data dari profil informan dalam penelitian ini, diketahui bahwa Masyarakat Kelas Menengah bawah di Kampung Baqa menggunakan jasa kredit harian dengan alasan keadaan ekonomi yang tidak stabil, menunjang kebutuhan pendidikan, konsumtif, dan modal usaha. Pada umumnya masyarakat pada saat ini menginginkan segala sesuatu yang cepat, hal inilah yang menjadi alasan masyarakat kelas menengah untuk melakukan pinjaman kredit harian. Adapun praktiknya diawali dengan menyerahkan foto kopi identitas pribadi (KTP atau SIM), mengisi formulir dan surat perjanjian. Proses cicilan jasa kredit harian masyarakat Kampung Baqa dilakukan dengan mendatangi rumah / toko usaha setiap hari selama satu bulan penuh atau 24 hari dengan bunga 20% dari total pinjaman.

Diketahui bahwa praktik jasa kredit harian berlangsung secara sederhana dan mudah dilakukan oleh masyarakat Kampung Baqa Kecamatan Samarinda. Diketahui bahwa sistem yang dilakukan dalam jasa kredit harian Kampung Baqa yaitu ketika masyarakat ingin meminjam Rp 500.000, maka akan dipotong Rp 50.000 untuk biaya administrasi dan tabungan. Sehingga masyarakat menerima pinjaman sebesar Rp 450.000 dengan pengembalian sebesar Rp 600.000 dalam waktu 24 hari dengan cicilan sebesar Rp 25.000 per hari. Sehingga total bunga yang harus dibayar oleh masyarakat adalah sebesar Rp 100.000.

Dalam Dalam praktiknya, praktik jasa kredit harian masyarakat Kampung Baqa menggunakan beberapa prinsip diantaranya character, capacity, capacity, capital, dan collateral. Salah satu wujud kesensitifan tersebut ditunjukkan lewat prinsip 5C yang terdiri dari character, capacity, capital, condition, dan collateral. Adapun fungsi dari analisis 5C kredit adalah untuk mengukur seberapa layak calon debitur yang hendak mengajukan pinjaman dan mengetahui waktu yang tepat untuk berutang bagi calon debitur. Menurut teori oleh (Kasmir, 2017), untuk

membuat debitur yang bertanggung jawab atas pinjamannya memerlukan analisis 5C, yaitu: character, capacity, capital, collateral, dan condition.

Prinsip Character yaitu masyarakat benar benar membutuhkan dana cepat, tidak memiliki riwayat tunggakan/masalah pinjaman, dan sebagian besar karakter masyarakat meminjam lebih dari satu lokasi jasa kredit. Prinsip capacity yaitu kemampuan cicilan pinjaman dilakukan dari hasil bekerja sebagai penjual kue atau pegawai warung. Prinsip capital yaitu masyarakat kelas menengah bawah Kampung Baqa umumnya tidak memiliki aset tetap, sehingga prinsip yang diandalkan adalah kepercayaan. Prinsip collateral yaitu memberikan jaminan surat berharga. Prinsip condition, kondisi masyarakat Kampung Baqa rata-rata adalah penjual kue dan penjaga warung.

Kemudian pengaruh jasa kredit terhadap kesejahteraan sosial masyarakat kelas menengah bawah, jasa kredit harian tidak berpengaruh dan berdampak terhadap kesejahteraan sosial masyarakat kelas menengah bawah Kampung Baqa Kecamatan Samarinda Seberang. Dalam aspek pendapatan, masyarakat kelas menengah Kampung Baqa Kecamatan Samarinda Seberang berkurang karena digunakan untuk mengangsur dan melunasi jasa kredit harian. Dalam aspek komposisi pengeluaran, jasa kredit harian berpengaruh dan berdampak negatif terhadap pengeluaran rumah tangga, masyarakat juga perlu menyisihkan uang untuk mengangsur dan melunasi jasa kredit harian. Selain itu, jasa kredit harian bukan sebagai penopang kebutuhan kesehatan keluarga. Bagi masyarakat Baqa, jasa kredit harian diutamakan untuk kebutuhan harian dan modal usaha. Terlepas dari itu, adanya jasa kredit harian, dapat membantu masyarakat Baqa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, kebutuhan pendidikan, dan modal usaha.

Kesimpulan dan Saran

kesimpulan

Berdasarkan deskripsi penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa alasan dan latarbelakang masyarakat kelas menengah di Kampung Baqa menggunakan jasa kredit harian adalah keadaan ekonomi yang tidak stabil, menunjang kebutuhan pendidikan, konsumtif, dan modal usaha. Praktik jasa kredit harian pada masyarakat kelas menengah Kampung Baqa diawali dengan menyerahkan foto kopi identitas pribadi (KTP atau SIM), mengisi formulir dan surat perjanjian. Proses cicilan jasa kredit harian masyarakat Kampung Baqa dilakukan dengan mendatangi rumah / toko usaha setiap hari selama satu bulan penuh atau 24 hari dengan bunga hingga 20% dari total pinjaman.

Dalam praktiknya, praktik jasa kredit harian masyarakat Kampung Baqa menggunakan beberapa prinsip 5c diantaranya character, capacity, capacity, capital, dan collateral. Prinsip character yaitu masyarakat benar-benar membutuhkan dana cepat, tidak memiliki riwayat tunggakan/masalah pinjaman, dan sebagian besar karakter masyarakat meminjam lebih dari satu lokasi jasa kredit. Prinsip capacity yaitu kemampuan cicilan pinjaman dilakukan dari hasil

bekerja sebagai buruh atau pegawai toko/warung. Prinsip capital yaitu masyarakat kelas menengah Kampung Baqa umumnya tidak memiliki aset tetap, sehingga prinsip yang diandalkan adalah kepercayaan. Prinsip collateral yaitu memberikan jaminan surat berharga. Prinsip condition yang rata-rata adalah penjaga warung/toko dan pedagang kecil-kecilan.

Berdasarkan analisis penelitian bahwa jasa kredit harian tidak berpengaruh dan berdampak terhadap kesejahteraan sosial masyarakat kelas menengah Kampung Baqa Kecamatan Samarinda Seberang. Dalam aspek pendapatan, masyarakat kelas menengah Kampung Baqa Kecamatan Samarinda Seberang berkurang karena digunakan untuk mengangsur dan melunasi jasa kredit harian. Dalam aspek komposisi pengeluaran, jasa kredit harian berpengaruh dan berdampak negatif terhadap pengeluaran rumah tangga, masyarakat juga perlu menyisihkan uang untuk mengangsur dan melunasi jasa kredit harian. Selain itu, jasa kredit harian bukan sebagai penopang kebutuhan kesehatan keluarga. Bagi masyarakat Baqa, jasa kredit harian diutamakan untuk kebutuhan harian dan modal usaha. Terlepas dari itu, adanya jasa kredit harian, dapat membantu masyarakat Baqa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, kebutuhan pendidikan, dan modal usaha.

Maka dapat dipahami bahwa Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa jasa kredit harian berdampak positif terhadap kesejahteraan sosial masyarakat kelas menengah dalam aspek kebutuhan harian, pendidikan, dan modal usaha. Artinya jasa kredit harian berguna dan meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat kelas menengah bawah kampung Baqa dalam aspek kebutuhan harian, pendidikan, dan modal usaha. Jasa kredit harian berdampak negatif terhadap kesejahteraan sosial masyarakat kelas menengah dalam aspek komposisi pengeluaran dan kesehatan.

Saran

Masyarakat kelas bawah yang melakukan pinjaman kredit diharapkan dapat membangun atau meningkatkan pendapatan dan tingkat kesejahteraan dengan mengelola pinjaman sebagai modal usaha. Tentunya dengan memanfaatkan kredit yang diterima secara efisien untuk usaha yang dapat meningkatkan produktifitas.

Sebaiknya masyarakat lebih memperhatikan gaya hidup dan pola konsumsi agar dapat mengelola keuangan, sehingga tidak ketergantungan terhadap jasa kredit. Sebaiknya juga masyarakat mencari pekerjaan sampingan yang dapat membantu perekonomian keluarga seperti jual beli dan bisnis online. Selain itu, seharusnya masyarakat membiasakan diri untuk menabung setiap hari meskipun dengan nominal yang kecil.

Daftar Pustaka

- abdullah .Ma'ruf. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (ISBN 979-8).
- Andrianto. (2020). *Manajemen Kredit*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Atunnasikah, K. (2020). *Analisis Dampak Kredit Rentenir Pada Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Ngepoh Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung)*. UIN Tulungagung.
- Azizy, S. (2015). *Mendudukan Kembali Makna Kesejahteraan Dalam Islam*. Centre for Islamic and Occidental Studies.
- Baskara, I. G. K. (2013). *Lembaga Keuangan Mikro di Indonesia*. Buletin Studi Ekonomi.
- Brigham, H. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Salemba Empat (ed.); Salemba Em).
- Dimiyati, K. (2017). *Profil Praktik Pelepas Uang (Rentenir) dalam Masyarakat Transisi studi kasus di Kartasura kabupaten Sukaharjo*. UNDIP.
- Fahrudin, A. (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. PT. Rafika Aditama.
- Feny. (2020). *Analisis Permintaan Kredit Pada Bank Keliling dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo*. UINSA.
- Kasmir. (2017a). *Customer services excellent : teori dan praktik*. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2017b). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Kencana (ed.)). Kencana.
- Moleong, L. J. (2005a). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2005b). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Najaariyatil, U. N. (2016). *Strategi Survival Pemberi Kredit Harian di Lingkungan Condro, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember Tahun 2015*. UNEJ.
- Oktriawan, A. (2022). *Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Campakasari Kecamatan Cempaka Purwakarta*. *Muttaqien; Indonesian Journal Of Multidiciplinary Islamic Studies*, 3(1).

- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. In Erlangga (pp. 43-45,143).
- Soetomo. (2014). *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya dalam Perspektif Masyarakat Lokal*. Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta (ed.)).
- Sugiyono, Sofyana, L., Rozaq, A., Ruangguru, Pendidikan Administrasi Perkantoran, J., Ika Handarini, O., Sri Wulandari, S., Nurhayati, D. A. W., Nasution, Munawwir, A., Nerizka, D., Likert, R., Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Indonesia, R., Kartosapoetro, Islami, M. M., Fatimannisa, A., Dollah, S., Abduh, A., ... Agustin, Y. (2019). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun*.
- Suharto, E. (2015). *Membangun Masyarakat Memperdayakan Rakyat*. PT Refika Pertama.
- Sujarweni, W. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sulistiyawati, R. (2023). *Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Dampak Pemberian Kredit*. *Ekonomi Bisnis*, 2(2).
- Syukur, M. (2016). *Pola pelayanan kredit untuk masyarakat berpendapatan rendah di pedesaan Jawa barat*. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 11(2).
- Tunerah. (2015). *Pengaruh Jasa Kredit Rentenir Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat*. IAIN SYEKH NURJATI CIREBON.
- Yulianti, T. S., Dwi Ningsih, E., & Nur Kholik, A. (2015). *HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL SUAMI DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU PRE MENOPAUSE DI DUSUN WONOKERTO DESA WONOKERTO KECAMATAN KEDUNGGALAR NGAWI*. *KOSALA: Jurnal Ilmu Kesehatan*. <https://doi.org/10.37831/jik.v2i1.5>